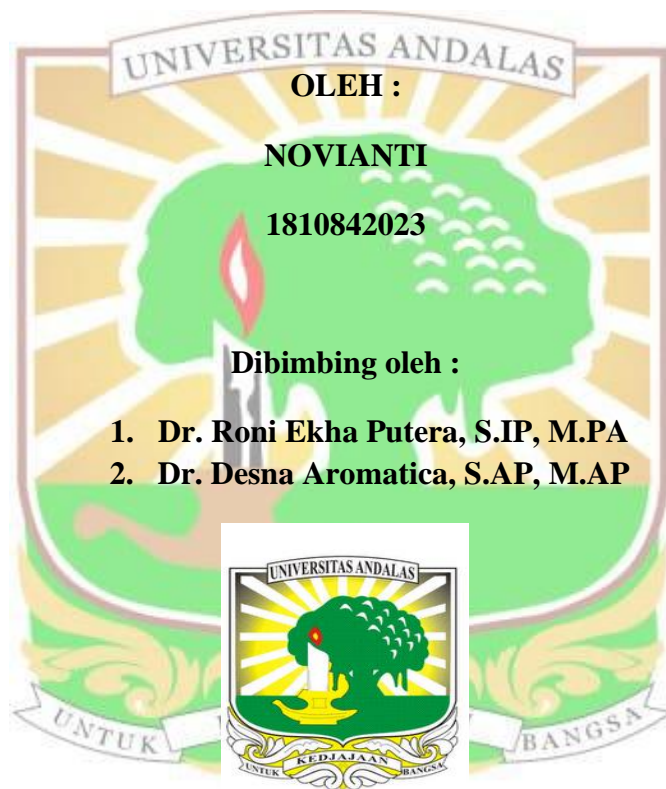


**STRATEGI PENANGANAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH DI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

ABSTRAK

Novianti, NIM 1810842023, Strategi Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh di Kota Padang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2022. Dibimbing Oleh : Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA dan Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP. Skripsi ini terdiri dari 137 Halaman dengan referensi 8 buku teori, 3 buku metode, 22 jurnal, 8 dokumen dan 2 website.

Penelitian ini membahas mengenai strategi penanganan kawasan permukiman kumuh di Kota Padang. Kawasan permukiman kumuh merupakan suatu kawasan dengan bentuk bangunan yang tidak terstruktur, tidak berpola, serta mempunyai bentuk fisik yang tidak layak. Penanganan kawasan permukiman kumuh berpedoman terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Penanganan kawasan kumuh di Kota Padang merupakan wewenang pemerintah Kota Padang yang didelegasikan kepada Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman (Pokja PKP) sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Walikota Padang Nomor 339 Tahun 2019 yang diperbaharui oleh SK Nomor 420 Tahun 2021. Fokus penanganan kawasan permukiman kumuh di Kota Padang difokuskan kepada 22 kelurahan sesuai dengan SK Walikota Padang Nomor 519 tahun 2020 mengenai penetapan lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kota Padang. Pada penerapannya Kelurahan Teluk Kabung Selatan merupakan kelurahan yang banyak mendapatkan program/kegiatan penanganan kumuh, sedangkan kelurahan Pisang merupakan kelurahan yang paling sedikit mendapatkan program/kegiatan.

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori tipe-tipe strategi yang dikemukakan oleh Kotten yang terdiri dari 4 variabel yang digunakan untuk menganalisis strategi penanganan kawasan permukiman kumuh di Kota Padang, yaitu: strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya dan strategi kelembagaan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa strategi penanganan kawasan permukiman kumuh di Kota Padang, dalam hal pengurangan jumlah luasan kumuh tahun 2020-2021 dapat dikategorikan berhasil dengan capaian yang melebihi target, akan tetapi pada proses pelaksanaan strategi tersebut belum sepenuhnya memenuhi aspek variabel tipe-tipe strategi yang dikemukakan oleh Koteen diantaranya beberapa dinas yang tergabung dalam Pokja PKP belum mempunyai program/kegiatan yang berfokus terhadap penanganan kawasan kumuh, anggaran yang kurang memadai, serta SOP beberapa program yang belum dimiliki dalam penanganan kawasan permukiman kumuh.

Kata kunci : Permukiman Kumuh, Program, Strategi

ABSTRACT

Novianti, NIM 1810842023, Strategy for Handling Slum Areas in Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2022. Supervised by : Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA and Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP. This thesis consists of 137 pages with references to 8 theory books, 3 method books, 22 journals, 8 documents and 2 websites.

This study discusses the strategy for handling slum areas in Padang City. Slum area is an area with an unstructured, unpatterned, and unfit physical form. The handling of slum areas is guided by Government Regulation Number 1 of 2011 concerning Housing and Settlement Areas. The handling of slum areas in Padang City is the authority of the Padang City government which is delegated to the Housing and Settlement Area Working Group (Pokja PKP) in accordance with the Padang Mayor's Decree (SK) Number 339 of 2019 which is updated by SK Number 420 of 2021. Focus on handling residential areas The slum areas in Padang City are focused on 22 urban villages in accordance with the Padang Mayor's Decree Number 519 of 2020 regarding the determination of the location of slum housing and slum settlements in Padang City. In its application, Teluk Kabung Selatan Village is the kelurahan that has received the most programs/activities for slum management, while the Pisang kelurahan is the kelurahan that has received the least number of programs/activities.

In this study, the theory used is the theory of the types of strategies proposed by Kotten which consists of 4 variables that are used to analyze the strategy for handling slum areas in Padang City, namely: organizational strategy, program strategy, resource support strategy and institutional strategy.

The results of the study indicate that the strategy for handling slum areas in Padang City, in terms of reducing the number of slum areas in 2020-2021 can be categorized as successful with achievements that exceed the target, but in the process of implementing the strategy it has not fully met the variable aspects of the types of strategies proposed. by Koteen including several agencies that are members of the Pokja PKP do not yet have programs/activities that focus on handling slum areas, inadequate budgets, and SOPs for several programs that do not yet have in handling slum areas.

Keywords: Slums, Program, Strategy